

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan telah dipaparkan sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan di antaranya:

1. Dalam melakukan strategi komunikasi rekrutmen peserta *course* SFA, pengurus SFA melakukan beberapa tahapan strategi komunikasi di antaranya, perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Pada tahap perumusan strategi, pengurus SFA melakukan musyawarah, pembentukan tim rekrutmen yang didalamnya terdapat kerjasama bersama relasi organisasi yang dimiliki pengurus SFA, setelah pembentukan tim, langkah selanjutnya yaitu perencanaan terkait strategi perekrutan peserta *course*, mulai dari agenda kegiatan, analisis kebutuhan, estimasi anggaran yang dibutuhkan sampai perencanaan sumber anggaran, dimana sumber anggaran pertama yang dilakukan adalah iuran dari pengurus dan tambahan donatur. Target peserta yang ditetapkan adalah sekitar 30 orang. Setelah perencanaan dilakukan, langkah selanjutnya yaitu konsolidasi sebagai penguatan dari perencanaan yang telah dibuat.

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah implementasi strategi, pada tahap ini langkah SFA yaitu melaksanakan rekrutmen yang terdiri dari beberapa kegiatan di antaranya adalah membuat pendaftaran *online*, membuat design pamflet promosi dan informasi pendaftaran, membuka stand, mempromosikan di media sosial, menyebar brosur, menghimpun peserta di grup Whatsapp untuk tindak lanjut seperti teknikal miting dan kontrak belajar.

Tahap yang terakhir adalah evaluasi strategi, pada tahap evaluasi, pengurus SFA kembali melakukan musyawarah, untuk melakukan evaluasi dan proyeksi.

2. Media yang digunakan SFA dalam strategi komunikasi perekrutan peserta *course* yaitu komunikasi lisan, media sosial, media *online*, dan media cetak. Komunikasi lisan digunakan untuk konsolidasi atau kerjasama dengan berbagai organisasi, komunitas maupun instansi, yang memungkinkan terjadinya mutualisme saling menguntungkan dengan kelompok lain. Selanjutnya media sosial yang digunakan oleh sekolah filsafat averreos sebagai upaya strategi komunikasi perekrutan peserta *course* adalah Facebook, Instagram, Youtube, dan Whatsapp. Menurut salahsatu narasumber, dari sekian media sosial yang digunakan Facebook merupakan media sosial paling efektif dalam penyebaran informasi. Media yang digunakan selanjutnya oleh SFA dalam rekrutmen peserta *course* adalah media *online* Website. Dengan cara memasang iklan di Website-Website tertentu atau mengangkat SFA sebagai berita di media berita *online*.

Media terakhir yang digunakan adalah media cetak, SFA menggunakan media cetak untuk membuat brosur yang nantinya akan disebarakan secara langsung.

3. Faktor pendukung yang ada pada SFA saat melakukan strategi komunikasi rekrutmen peserta *course* berasal dari relasi baik para pengurus dengan organisasi lain, karena para pengurus merupakan bagian dari anggota organisasi lain sehingga komunikasi saat konsolidasi berjalan dengan baik. Selain itu beberapa orang yang cukup berpengaruh yang memiliki basis masa juga ikut membantu dalam proses kegiatan yang dilakukan seklah filsafat averreos, termasuk proses rekrutmen.

Sedangkan faktor penghambat yang menyebabkan kurang optimalnya implementasi strategi komunikasi rekrutmen peserta *course* SFA adalah, kurangnya sumber daya manusia, dan sulitnya pengurus dalam membagi waktu karena kesibukan di luar SFA. Pengurus yang memiliki tanggungjawab lain diluar kepengurusan sekolah filsafat averroes membuat pengurus sedikit mengenyampingkan kegiatan pengurus SFA.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh SFA dalam strategi komunikasi rekrutmen peserta *course* demi kemajuan dan perkembangan SFA dikemudian hari. Saran tersebut di antaranya:

1. Diharapkan SFA terus konsisten melanjutkan kegiatan belajar dan mengajar filsafat, sesuai dengan visi dan misi. Melihat dari banyaknya permintaan untuk membuka *course* lanjutan, SFA seharusnya dapat lebih masiv dalam menjalankan program. Dengan konsistensi yang baik, khalayak juga dapat menilai dengan baik.
2. Strategi komunikasi rekrutmen peserta *course* SFA akan berjalan lebih optimal dengan pendanaan yang tersusun rapih. Pengelolaan dana seharusnya dapat dicatat kebutuhan dan penggunaannya dengan baik sehingga kegiatan yang dijalankan termasuk rekrutmen peserta *course* dapat diminimalisir penggunaan dananya. dan jika dana yang terkumpul masih bisa tersisih dapat digunakan untuk kegiatan selanjutnya. Mengadakan iuran kas mingguan pengurus mungkin akan membantu SFA dalam pendanaan.
3. Sumber daya manusia yang sedikit menjadi kendala untuk SFA. Seharusnya SFA juga mengadakan rekrutmen relawan untuk menangani masalah tersebut, system regenerasi perlu diadakan sebagai keberlangsungan organisasi dan mewariskan ilmu keorganisasian. selain itu, rekrutmen relawan juga dapat membantu untuk keberlangsungan tulang punggung dalam sebuah kelompok.

4. Peserta yang telah mengikuti *course* SFA sebaiknya dimintai testimony atau pendapat tentang kepuasan selama proses rekrutmen sampai proses belajar selesai, kepuasan peserta dapat menjadi bahan promosi dikegiatan rekrutmen berikutnya dan menjadi bahan promosi, selain itu testimoni jujur dari peserta dapat dijadikan bahan evaluasi untuk SFA dikemudian hari.